

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Lembaga keuangan di era teknologi mengalami perubahan yang pesat. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas agama islam memiliki perkembangan yang cukup pesat dalam sektor keuangan syariah, Berdasarkan laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *market share* (pangsa pasar) bank syariah per Desember 2022 ada diangka 7,09% mengalami peningkatan yang sebelumnya sebesar 6%. Dengan mencakup Bank Umum Syariah (BUS) 66,14%, Unit Usaha Syariah (UUS) 31,39%, dan Pembiayaan Rakyat Syariah 2,47%¹. Peningkatan *market share* ini memberi nilai positif untuk bank syariah tapi tidak signifikan dibandingkan dengan *market share* bank konvensional yang berada di angka 92,1%.

Data di atas menjelaskan pertumbuhan industri bank syariah di Indonesia belum optimal sebagai negara yang memiliki mayoritas Masyarakat beragama islam. Untuk menarik Masyarakat melakukan transaksi bank konvensional merekomendasikan suku bunga yang tinggi padahal banyak ulama telah menyatakan bahwa bunga bank adalah riba.² Adapun alasan utama mengapa masyarakat kurang memiliki keinginan untuk bertransaksi di bank syariah adalah karena masyarakat masih belum paham penggunaannya. Maka, faktor yang menghambat perkembangan bank syariah adalah asumsi bahwa

¹Website OJK diakses dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2022.aspx>, diakses pada tanggal 30 mei 2022 pada jam 15.45 WIB.

² Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023),8.

sistem bank konvensional lebih menguntungkan daripada bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bank syariah dan persaingan pasar yang ketat menghadirkan tantangan keuangan syariah untuk bersaing dengan keuangan konvensional.³

Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sarjito bahwa faktor literasi keuangan juga yang menghambat perkembangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional sehingga memerlukan percepatan⁴. Berikut adalah perbandingan pertumbuhan literasi keuangan nasional dan syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Literasi Keuangan dan Syariah

Tahun	Syariah (%)	Umum (%)
2016	8,11	29,5
2019	8,9	37,72
2022	9,14	49,68

Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan 2022

Berdasarkan tabel 1.1 perbandingan Indeks literasi keuangan di atas dapat dilihat bahwa perkembangan literasi keuangan syariah masih jauh di bawah perkembangan indeks literasi keuangan Konvensional. Kepala Departemen Literasi, Inklusi, dan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bapak Aman Sentosa mengatakan Jarak antara indeks literasi keuangan syariah dengan keuangan konvensional perlu terus diperkecil dengan upaya-upaya meningkatkan literasi keuangan syariah, termasuk dengan memberikan

³ Haida, N., Pratama, G., Sukarnoto, T., & Widiawati. (2021). Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 2(2), 131–139

⁴ Friska Yolanda, "Share Asset Perbankan Jatim Masih Di Bawah Nasional", diakses dari <https://Republika.Co.Id/Berita/Ekonomi/-Ekonomi/Pqva9a370/Emshare-Asset-Emperbankan--Jatim-Masih-Di-Bawah-Nasional>, diakses pada tanggal 29 mei 2022 pada jam 15.45 WIB.

informasi terkait produk keuangan syariah pada siswa dan mahasiswa.⁵ Aman juga mengatakan literasi keuangan syariah yang rendah dapat menyebabkan masyarakat mudah ditipu oleh oknum yang menyelenggarakan jasa keuangan ilegal hingga kehilangan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan. "Literasi keuangan yang rendah merupakan pangkal dari tingginya ketidakpuasan dan pengaduan masyarakat pada OJK terkait layanan jasa keuangan, termasuk pengaduan terkait investasi bodong, pinjol (pinjaman online) ilegal."⁶

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah masih sangat rendah. Istilah-istilah Arab yang mewarnai nama produk keuangan syariah menjadi alasan mengapa tingkat pemahaman masyarakat demikian rendah, belum lagi sistem, konsep dan mekanisme masing-masing akad dan produk yang berbeda dengan sistem yang sudah mereka ketahui pada umumnya. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat umum dalam memutuskan dan memanfaatkan produk yang sesuai dengan keperluan. Upaya peningkatan literasi keuangan perlu dilakukan, jika tingkat literasi penduduk tinggi, diharapkan membantu perkembangan perekonomian suatu bangsa.⁷

Wilayah Babat adalah bagian dari Lamongan dengan total populasi sebesar 90,434 jiwa dengan 21 desa, 2 kelurahan, dan 47 dusun. Wilayah Babat memiliki berbagai keunggulan pada beberapa sektor, diantaranya lokasi

⁵ Gita Amanda, "OJK: Jarak Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional Perlu Diperkecil", diakses dari <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rv1v4b423/ojk-jarak-literasi-keuangan-syariah-dan-konvensional-perlu-diperkecil> diakses pada tanggal 30 mei 2022 pada jam 01.30 WIT

⁶ Ibid.

⁷ Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat *Literasi keuangan syariah* Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.

Kecamatan Babat berada pada persimpangan antara jalan utama lintas utara Pulau Jawa Jakarta-Surabaya dan jalan provinsi Babat-Jombang, serta berbatasan dengan Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro. Kemudian Babat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lamongan yang menjadi Pusat Perdagangan dan Kesehatan karena memiliki Pasar Besar Babat dan Pasar Argobis Semando merupakan kawasan grosir bagi 4 kota/kabupaten, dan beberapa Rumah Sakit besar diantaranya RS Muhammadiyah Babat, RSNU Babat, RSUD Karangembang Babat, dan RSUD Permata Bunda Babat. Dengan membandingkan data di atas Kecamatan Babat sebagai pusat perdagangan dan jasa tentunya banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan juga, maka saya memilih daerah Babat sebagai tempat penelitian.⁸

Bank syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu Bank Syariah yang mana untuk saat ini pemegang aset tertinggi perbankan syariah adalah BSI. BSI adalah bank yang menerapkan prinsip syariah dan mendapat penghargaan sebagai *Best Digital Innovation oleh The World's Bank 2021*. Bank Syariah sangat berperan penting dalam semua kegiatan ekonomi di industri halal dengan meningkatkan kualitasnya melalui pengembangan inovasi produk, meningkatkan kualitas layanan, dan mengembangkan industri keuangan yang halal di tingkat global. BSI KCP Babat yang merupakan bank pengabungan hasil merger dari bank BRI Syariah, Mandiri Syariah dan BNI Syariah pada tahun 2021. BSI syariah KCP babat yang berdiri pada tahun 2012 dengan nama BNI syariah KCP Babat. BSI KCP Babat adalah salah satu Bank yang

⁸ Wikipedia lamongan diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Babat,_Lamongan , diakses pada tanggal 10 mei 2024 pada jam 18.28 EIB.

menjadikan pilihan nasabah dalam melakukan berbagai kegiatan seperti transaksi penyetoran maupun kegiatan lainnya.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Bank Syariah di Babat Lamongan

Variabel	Nama Bank	
	Bank Syariah Indonesia	Bank Jatim Syariah
<i>Product</i>	- Terdapat 11 produk tabungan - Terdapat 11 produk pembiayaan,	- Terdapat 11 produk tabungan - Terdapat 11 produk pembiayaan
<i>Price</i>	- Setoran awal untuk pembukaan rekening minimal Rp.100.000 - Saldo yang mengendap Rp.50.000	- Setoran awal untuk pembukaan rekening minimal Rp.100.000 - Saldo yang mengendap Rp.100.000 - Biaya administrasi kartu ATM sebesar Rp. 5.000.
<i>Promotion</i>	- Periklanan - Media sosial - Website - Koran - Brosur - Penyuluhan kepada masyarakat	- Periklanan - Media sosial - Website - Koran - Brosur - Penyuluhan kepada masyarakat
<i>Place</i>	- Terletak di daerah yang dekat dengan kantor pos dan kantor kecamatan - Terletak di daerah yang menjadi jalan utama kota	- Terletak di daerah yang dekat dengan pasar
<i>People</i>	- Seleksi prestasi dan pengetahuan perbankan syariah terhadap calon karyawan - Pembekalan tentang perbankan syariah terhadap calon karyawan - Jumlah karyawan 14 orang	- Seleksi prestasi dan pengetahuan perbankan syariah terhadap calon karyawan - Pembekalan tentang perbankan syariah terhadap calon karyawan - Jumlah karyawan 12 orang
<i>Process</i>	- Melayani sesuai nomor antri - Melayani dengan ramah - Melayani dengan cekatan - Melayani sesuai kebutuhan nasabah	- Melayani sesuai nomor antri - Melayani dengan ramah - Melayani dengan cekatan - Melayani sesuai kebutuhan nasabah
<i>Physical Evidence</i>	- Selalu menjaga kebersihan - Ruang tunggu yang luas dan nyaman. - Fasilitas mesin ATM - Tersedia komputer dan mesin penghitung uang, - Melakukan pengecekan mesin ATM secara berkala	- Selalu menjaga kebersihan - Ruang tunggu yang luas dan nyaman. - Fasilitas mesin ATM - Tersedia komputer dan mesin penghitung uang, - Melakukan pengecekan mesin ATM secara berkala

(Sumber: Data observasi yang telah diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa pemasaran yang dilakukan oleh BSI KCP Babat dan Bank Jatim Syariah KCP Babat dilakukan pada semua faktor baik *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), *Promotion* (Promosi), *People* (Orang), *Process* (Proses), dan *Physical Evidence* (Fasilitas Fisik) telah diterapkan dengan cukup baik dan menjadi strategi yang dapat menciptakan suatu pelaksanaan yang baik.

Berdasarkan data observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Marketing Mix* yang Telah dilaksanakan oleh BSI memiliki keunggulan dalam hal *Price* (Harga), yakni berupa biaya pembukaan ATM yang lebih murah daripada bank yang lain dan *People* (Orang), yakni berupa jumlah karyawan yang lebih banyak daripada bank yang lain. melalui data yang dikumpulkan dari hasil observasi jumlah nasabah BSI KCP Babat sebanyak 21.249 di dominasi dari nasabah tabungan yaitu 68% dari jumlah nasabah keseluruhan.

Tabel 1.3
Data Jumlah Nasabah BSI KCP Babat Berdasarkan Jenis Tabungan

No.	Jenis Tabungan	Jumlah Nasabah
1.	Tabungan <i>Easy Mudharabah</i>	3.578
2.	Tabungan <i>Easy Wadiah</i>	5.738
3.	Tabungan Haji	4.525
4.	Tabungan Pensiun	386
5.	Tabungan KU	95
6.	Giro	83
Total		14.405

(Sumber: Data observasi yang telah diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa produk yang paling banyak diminati oleh nasabah BSI ialah BSI Tabungan *Easy Wadiah*. Oleh sebab itu, pada penelitian kali ini penulis ingin melakukan penelitian kepada nasabah pengguna BSI Tabungan *Easy Wadiah* tentang pengambilan keputusan menjadi nasabah.

Menurut Abdurrahman indikator yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor pribadi (usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian), faktor budaya (budaya, kelas sosial), faktor psikologis (motivasi, persepsi, pengetahuan atau wawasan, kepercayaan), dan faktor sosial (keluarga, kelompok acuan, peran dan status).⁹ Indikator Pengetahuan dan kepercayaan dari literasi keuangan adalah indikator yang berasal dari faktor psikologi yang mana diungkapkan oleh Lusardi dan Mitchell bahwa literasi keuangan adalah bagian dari pengetahuan yang memungkinkan pengetahuan tersebut mempengaruhi proses pengambilan keputusan.¹⁰ Dalam Skripsi Muna Dahlia mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator literasi keuangan diantaranya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan.¹¹

Literasi keuangan lebih menekankan pada pengetahuan seseorang akan konsep pengelolaan keuangan baik mengenai penggunaan produk, pengelolaan, dan manfaat serta risiko yang diperoleh. dapat disebut juga literasi, semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan maka akan semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan.¹² Menurut Ahmat Yunus dalam Setiawati faktor pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Yang mana semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan akan

⁹ Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran* (Bandung: Pustaka Setia 2015), 16.

¹⁰ Arini Setiawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Indonesia KC Bojonegoro)' (IAIN Kediri, 2022), 10.

¹¹ Muna Dahlia and others, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-Raniry)' (UIN AR-RANIRY, 2020).

¹² Ladira Nur Assyfa, 'Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.1 (2020), 109–19.

meningkatkan keputusan menjadi nasabah tabungan di bank syariah pada masyarakat.¹³

Oleh sebab itu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui faktor yang paling banyak mempengaruhi keputusan menjadi nasabah tabunag *Easy Wadiah* bank syariah, Observasi awal ini terdiri dari 40 responden nasabah BSI KCP Babat yang berisi tentang faktor pengambilan keputusan, dalam hal ini yaitu keputusan menjadi nasabah yang dituangkan dalam kuisioner berupa pernyataan yang akan di pilih oleh responden. Pengambilan keputusan merupakan tindakan akhir dari sebuah proses pemilihan alternatif.¹⁴ Faktor Pengambilan keputusan menjadi nasabah yang diambil dari teori dari Abdurrahman dimana untuk literasi keuangan berdasarkan indikator dari Remund telah diwakili pada indikator psikologi yaitu pengetahuan dan kepercayaan.¹⁵ Berikut hasil survei awal yang dilakukan pada masing- masing indikator keputusan pembelian pada responden.

Tabel 1.4
Faktor Yang Mempengaruhi Responden Dalam Pengambilan Keputusan
Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Babat Lamongan

Indikator Pengambilan Keputusan		Jumlah
Kebudayaan	Budaya	3
	Kelas Sosial	-
Social	Keluarga	2
	Kelompok Acuan	-
	Peran Dan Status	1
Pribadi	Usia	-
	Pekerjaan	3
	Keadaan Ekonomi	-
	Gaya Hidup	-
	Kepribadian	2

¹³,11.

¹⁴ Teungku Putri Lindung Bulan, “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol 5, No. 1, Mei 2016, 432

¹⁵ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah’, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), 122–41.

Psikologi	Motivasi	3
	Persepsi	3
	Literasi Keuangan	16
	Kepercayaan	7
Jumlah		40

Sumber data: Data dari kuisioner 2023

Pada table 1.4 diperoleh hasil surve awal yang dilakukan kepada 40 Responden di atas, menunjukkan faktor Literasi keuangan adalah faktor yang paling banyak dipilih dalam pengambilan keputusan menjadi Nasabah yaitu sebanyak 16 responden.

Pada umumnya Masyarakat mengambil keputusan menjadi nasabah berdasarkan faktor literasi karena informasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia melalui berita, informasi nasabah, dan Edukasi syariah seperti lokakarya tentang perbankan syariah, program BSI Scholarship, program *School Visit to BSI*, program didik umat, mitra umat dan program-program lain. Yang diadakan oleh Bank Syariah Indonesia. serta berbagai layanan aplikasi seperti *internet banking*, BSI mobile, BSI B-Smart, BSI merchant App, BSI Smart Agent. Karena. Menurut Houston dalam Yunus, dimensi literasi keuangan meliputi: a) Keuangan dasar, b) Pinjaman dan kartu kredit, c) Asuransi, d) Investasi, e) Kemampuan dan percaya diri.¹⁶ Yang berdasarkan dari definisi literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.¹⁷

¹⁶ Djubaedi Yunus and others, ‘Characteristics of Islamic Financial Literacy Based on Demographic and Religiosity’, in *Proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies, ICIIS 2020, 20-21 October 2020, Jakarta, Indonesia, 2021*.

¹⁷ Setiawati, 11.

Berdasarkan berbagai survei yang telah dilakukan para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang di peroleh penting bagi setiap diri individu khususnya dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonominya. Seperti yang dikatakan bahwa literasi keuangan adalah salah satu modal bagi seseorang yang akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan keuangannya

Dalam riset ini, literasi keuangan syariaah sebagai aspek sebagai landasan dalam menemukan pengaruh keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Dari pemaparan latar belakang, peneliti berminat melakukan analisis terkait literasi keuangan dan mencari pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Maka judul penelitian yang ingin diangkat oleh peneliti yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Babat Lamongan)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Literasi Keuangan Syariah Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?
2. Bagaimana Keputusan Customer Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Literasi Keuangan Syariah Pada Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?
2. Untuk Mengetahui Keputusan Customer Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia BSI KCP Babat Lamongan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan.
 - b. Bagi akademisi dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi perbankan, melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang membahas tentang literasi keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, serta dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan nasabah.
 - b. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan nasabah.

Peneliti juga dapat menerapkan teori-teori pengetahuan yang didapatkan selama di bangku kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya serta melatih kemampuan analisis dan berpikir sistematis.

- c. Bagi Dunia Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya didunia perbankan.
- d. Peneliti Lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna dan mudah-mudahan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak lainnya yang membutuhkan informasi mengenai peranan kualitas pelayanan terhadap

E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan oleh penulis

1. Adenia Mustika Fahmi 2017 yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Produk, Pemakaian Dan Pembelian Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Menajadi Nasabah Bank BNI Syariah*”¹⁸ Hasil penelitian menjelaskan bahwa dari hasil analisis regresi Nampak variabel X1 (pengetahuan produk) pemakaian (X2) dan pembelian (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y). Persamaan penelitian antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terelatak pada varibel (Y), adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada obyek penelitian

¹⁸ Adenia Mustika Fahmi, “*Pengaruh Pengetahuan Produk, Pemakaian Dan Pembelian Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Menajdi Nasabah Bank BNI Syariah*”, 2017.

diamana Adenia mengambil Obyek penelitian di BNI Syariah KC Tambun peneliti mengambil penelitian di BSI KCP Babat Lamonagan.

2. Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi 2022 *“Pengaruh Literasi keuangan syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”*¹⁹ El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol. 5 No. 2 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan Islamic branding (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas (X3) berpengaruh positif namun signifikan secara marginal. Persamaan penelitian terletak pada variabel literasi keuangan syariah (X1) dan metode penelitian yang digunakan perbedaan terletak pada variabel pengambilan keputusan nasabah (Y) dan Teknik analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SPSS.
3. Nur Agnesya Fithra 2021, *Asmar Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Tangerang-Ciputat)* Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (literasi keuangan syariah) terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah), variabel X2 (Islamic branding) berpengaruh secara signifikan terhadap

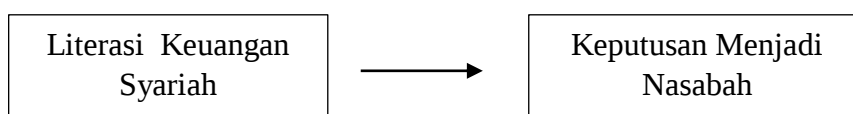
¹⁹ Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi *“Pengaruh Literasi keuangan syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”*¹⁹ El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol. 5 No. 2, 2022.

variabel Y (minat), sedangkan variabel X3 (religiusitas) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (minat). Persamaan penelitian terletak pada metode kuantitatif dan variabel X1 (literasi Keuangan syariah), adapun perbedaan terletak pada teknik analisis data yang menggunakan analisis SmartPLS 3.0 dan Variabel Y (minat) sedangkan penelitian ini memakai SPSS dan Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

4. Skripsi Arsanti C 2019, dengan judul *“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbanas Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis)”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Perbanas. Penelitian ini memiliki persamaan pada metode dan Perbedaan yang berikutnya terletak pada variabel dependent penelitian
5. Agus Wijanarko & Lucky Rachmawati Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol.3 No.1 Pengaruh Literasi keuangan syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah(X1), islamic branding(X2), dan religiusitas (X3) meningkatkan peluang keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. persamaan penelitian Variabel Literasi keuangan syariah(X1) Dan metode penelitian. perbedaan terletak pada variabel pengambilan keputusan nasabah (Y) dan Teknik analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SPSS.

F. Hipotesis Penelitian

Priyono mengatakan Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.²⁰ *Institute of Certified Public Accountants* menyatakan bahwa konsep literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup keterampilan keuangan pribadi tetapi juga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Hadinda mengatakan dalam penelitiannya bahwa tingkat pemahaman keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Cahyanty yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.²¹ Artinya, semakin cerdas finansial Anda, semakin baik keputusan yang dapat Anda ambil untuk menjadi pelanggan. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau anggapan sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan tidak diverifikasi secara empiris dan oleh karena itu dianggap sementara.²²



Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia

H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

²⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 66.

²¹ Deby Hana Cahyanti, 'Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, \& Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)', 2018.75

²² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 45